

MENINGKATKAN KETERAMPILAN PARIBASA BALI MENGUNAKAN *WEB EDUCANDY* BALI PADA SISWA SMA NEGERI 1 KUTA UTARA

Received: 12 November 2023 ; Revised: 25 November 2023 ; Accepted: 2 Desember 2023
Permalink/DOI: 10.23887/jpbb.v11i1.64877

I Made Restu Adi Putra¹, Ida Bagus Rai², Ida Ayu Sukma Wirani³

^{1,2,3}Jurusan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja
e-mail: restu.adi@undiksha.ac.id, bagus.rai@undiksha.ac.id, sukma.wirani@undiksha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui cara menggunakan sarana *Web educandy* dalam pelajaran peribahasa Bali pada siswa kelas XI IPS 5 SMA Negeri 1 Kuta Utara, (2) mengetahui keterampilan peribahasa Bali dari siswa kelas XI IPS 5 SMA Negeri 1 Kuta Utara dengan sarana *Web educandy*, (3) mengetahui pendapat siswa kelas XI IPS 5 SMA Negeri 1 Kuta Utara dari penggunaan *Web educandy* dalam pembelajaran peribahasa Bali. Penelitian ini menggunakan data *deskriptif kualitatif* dan *kuantitatif*. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 5 SMA Negeri 1 Kuta Utara dan objek penelitian ini adalah pembelajaran menggunakan sarana *Web educandy* dalam peribahasa Bali. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi: observasi, tes, dan *kuisisioner*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) penerapan sarana *Web educandy* dalam pembelajaran peribahasa Bali sesuai dengan perencanaan, (2) sarana *Web educandy* dapat meningkatkan keterampilan Pribahasa Bali, terdapat peningkatan *skor* rata-rata siswa pada siklus I 75,93, siklus II 82,39. (3) pendapat siswa sangat baik terlihat pada siklus I *skor* pendapat siswa 25,55 yang berkategori baik, pada siklus II *skor* pendapat siswa 28,86 berada pada kategori sangat baik. Hal tersebut menunjukkan, terdapat pengaruh yang baik ketika menggunakan sarana *Web educandy* dalam meningkatkan keterampilan Peribahasa Bali. Pembelajaran berbasis web salah satu sarana dapat diterapkan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

Kata kunci: peribahasa, bali, *web educandy*, pembelajaran

Abstract

This study aims to: (1) To find out how to use the Educandy Web facility in Balinese language lessons for students of class XI IPS 5 SMA Negeri 1 Kuta Utara, (2) To find out Balinese language skills from students of class XI IPS 5 SMA Negeri 1 Kuta Utara by means of Web educandy, (3) To find out the opinion of class XI IPS 5 SMA Negeri 1 North Kuta from the use of Web educandy in learning Balinese language. This study uses descriptive qualitative and quantitative data. The subjects in this study were students of class XI IPS 5 SMA Negeri 1 Kuta Utara and the object of this study was learning to use the Educandy Web facility in Balinese proverbs. Data collection methods used include: observation, tests, and questionnaires. The results of this study indicate that (1) The teacher's procedure for using the Educandy Web facility in learning Balinese parlance is in accordance with the planning, which consists of opening, core, and closing learning, (2) Using the Educandy Web facility can improve Balinese parlance skills, there is an increase the average score of students in the first cycle is 75.93, the second cycle is 82.39. (3) Students' opinion about the use of Educandy Web tools in the first cycle the student opinion score was 25.55 which was in the good category, in the second cycle the student opinion score was 28.86 which was in the very good category. This shows that there is a good influence when using the Educandy Web facility in improving Balinese Parilingual skills in students of class XI IPS 5 SMA Negeri 1 Kuta Utara.

Keywords : peribahasa, balinese language, *web educandy*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang menekankan keterampilan dan kemampuan pada siswa. Di era sekarang, Pendidikan di Indonesia sudah termasuk maju dan mengikuti perkembangan zaman dan mendapat pengaruh-pengaruh dari luar negara, salah satunya adalah penggunaan teknologi yang semakin canggih. Di era perkembangan teknologi masih banyak tidak diimbangi dengan pemanfaatan yang dilakukan oleh pengajar di sekolah. Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi membuat siswa memiliki minat belajar yang rendah dikarenakan pembelajaran terkesan tidak menyenangkan. Guru hanya menjelaskan teori-teori dengan menggunakan metode *konvensional*, sehingga pembelajaran lebih banyak bertumpu pada guru tanpa memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplor kemampuan mereka. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran sangat disarankan untuk dilakukan agar pembelajaran menjadi lebih *efektif* dan menyenangkan.

Penggunaan media pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan bervariasi juga ditekankan didalam pembelajaran di Kurikulum Merdeka yang sudah diterapkan saat ini. Menurut (Kemendikbudristek, 2022) melalui kebijakan Bapak Nadiem Makarim, beliau mengesahkan Kurikulum Merdeka agar bisa membantu pendidikan di Indonesia menjadi lebih baik. Kurikulum merdeka tersebut memiliki 3 tipe pembelajaran yaitu 1) pembelajaran intrakurikuler, 2) pembelajaran kokulikuler, dan 3) pembelajaran ekstrakurikuler. Pembelajaran intrakurikuler merupakan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas yang dilakukan guru dan siswa secara terdeferensiasi dengan waktu yang sudah ditentukan. Pembelajaran kokulikuler merupakan pembelajaran yang dilakukan untuk proyek penguatan Pancasila (P5) atau Pendidikan karakter Pancasila. Sedangkan pembelajaran ekstrakurikuler merupakan pembelajaran yang banyak disenangi siswa, yang dimana dalam pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar sesuai dengan minat dan bakat yang mereka miliki. Dari tujuan Kurikulum Merdeka ini, diharapkan guru dapat melakukan pembelajaran tanpa terikat oleh tempat dan waktu, dan diharapkan guru dapat memanfaatkan media pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan bervariasi.

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, penggunaan media pembelajaran sangat disarankan digunakan di setiap kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan informasi di dalam pembelajaran (Nurseto, 2011). Media pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan teori maupun proses belajar lainnya yang membuat proses pembelajaran menjadi lebih bervariasi. Selain itu, media pembelajaran juga diartikan sebagai perantara konkrit yang berupa sarana pembelajaran yang berguna untuk meningkatkan keefektifitasan proses pembelajaran (Mahnun, 2012). Sarana untuk meningkatkan keefektifitasan dengan menggunakan media pembelajaran akan membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan bervariasi sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Media pembelajaran bisa berbentuk apa saja seperti yang dikatakan oleh Arsyad, 2019 bahwa media pembelajaran dapat berbentuk media audio, visual, audio visual, dan multimedia. Dari hal itu, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan sarana penyampaian informasi yang inovatif dan bervariasi yang membantu guru untuk membuat sebuah pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan yaitu *Web educandy*. *Web educandy* merupakan aplikasi berbasis web yang menarik yang memiliki banyak fitur menarik yang dapat diakses oleh guru maupun siswa. *Web educandy* memiliki 3 fitur menarik yaitu words, matching pairs, dan quis-questions. Ketigatiga fitur tersebut dapat diakses oleh guru untuk dijadikan sarana belajar sambil bermain. *Web educandy* berbasis games ini berupa pembelajaran yang diberikan dengan tampilan yang menarik seperti gambar dan musik yang memberikan kesan menarik pada siswa. Widiastuti, dkk (2021) menyebutkan bahwa *Web educandy* ini dapat digunakan sebagai Bank Soal yang berkaitan dengan materi yang diajarkan. Selain dapat membuat pembelajaran berbasis games, dalam web ini juga terdapat beberapa materi pembelajaran yang dapat diakses secara gratis oleh siswa. Penerapan *web educandy* sangat cocok untuk pelajaran Bahasa Bali yaitu Peribahasa Bali dimana dapat dipadukan dengan permainan sehingga dapat menarik siswa untuk belajar.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMA Negeri 1 Kuta Utara, terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan. Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru Bahasa Bali, yaitu Bapak Wisnawan, pembelajaran Bahasa Bali di sekolah tersebut belum inovatif, kreatif, dan bervariasi, ini yang membuat guru-guru belum memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi seperti games di SMA Negeri 1 Kuta Utara. Guru hanya memaparkan teori dengan menggunakan metode ceramah, dengan hanya berpatokan pada buku pelajaran, yang membuat siswa menjadi tidak aktif dan bosan dalam mengikuti pembelajaran. Dari permasalahan tersebut, sarana *Web educandy* dapat digunakan dalam pembelajaran Peribahasa Bali untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam Peribahasa Bali. Seperti yang dijelaskan sebelumnya, *Web educandy* merupakan web berbasis games yang memiliki beberapa fitur yang dapat digunakan dalam pembelajaran Peribahasa Bali seperti word, matching pairs, dan quis-questions. Web ini dapat diakses melalui laptop ataupun Hp, yang dimana tampilan web ini memiliki warna-warna, musik, serta animasi yang memberikan kesan menarik dalam *Web educandy* ini.

Penelitian ini berlandaskan kajian teori: 1) media *Web educandy*. 2).peribahasa Bali. Media yang digunakan adalah media *Web educandy* yang berbentuk *word* dan *matching pairs* kuis yang dapat diakses secara aman. *Web educandy* sebagai salah satu game edukasi yang sangat cocok diterapkan yang terdiri dari visualisasi masalah yang akan dipelajari (Vitianingsih, 2016). Sarana *web educandy* juga bisa digunakan sebagai media membuat bank soal yang berhubungan dengan materi (Widiastuti, 2021). Kelebihan *web educandy* adalah terdapat banyak game dan dapat diakses langsung dan kekurangan dari media *Web educandy* adalah guru sebagai *author* tidak bisa melihat hasil siswa (Ulya, 2021). Perbedaan *Web educandy* dan aplikasi *educandy* adalah *Web educandy* berupa kumpulan situs (Hastanti, 2015) dan aplikasi *educandy* berupa *software* yang sudah bisa diakses online ataupun offline (Rahma,2022). Peribahasa Bali adalah aset budaya bali berupa Bahasa yang digunakan dalam berbicara sehari-hari. Menurut Simpen,(2010:5), peribahasa Bali terdiri dari 16 belas jenis yaitu; *sesongan, sesenggakan, sesawangan, pepindan, sesimbing, sesemon, cecimpedan, cecangkriman,raos ngempelin, cecangkitan, wewangsalan, sloka, bebladbadan, peparikan, sipta, dan sesapan*. Dalam penelitian ini Peribahasa Bali yang diajarkan adalah

Hal tersebut juga didukung oleh penelitian dari Wahyuni (2021) yang berjudul "Nincapang Kewagedan Basita Paribasa Antuk Aplikasi Educandy ring sisia Kelas X Akutansi 2 SMK Negeri 1 Sawan". Di dalam penelitian ini, menyebutkan bahwa penggunaan *Web educandy* memberikan dampak yang baik bagi siswa yaitu dapat memotivasi siswa menjadi lebih berminat untuk belajar Peribahasa Bali. Selain itu, dalam web ini, siswa tidak perlu untuk menginstal aplikasinya karena sudah dapat diakses melalui web saja, sehingga ini memudahkan siswa dalam mengakses pembelajaran dengan menggunakan *Web educandy* ini. Oleh karena itu, rumusan masalah dari penelitian ini adalah : 1) bagaimana penggunaan *Web educandy* dalam pembelajaran Peribahasa Bali, 2) bagaimana *Web educandy* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam Peribahasa Bali, dan 3). Bagaimana pendapat siswa dengan penggunaan *Web educandy*. Tujuan penelitian ini yaitu: 1) untuk mengetahui penggunaan *Web educandy* dalam pembelajaran Peribahasa Bali, 2) untuk mengetahui *Web educandy* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam Peribahasa Bali, dan 3). Untuk mengetahui pendapat siswa dengan penggunaan *Web educandy*.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dimana hasil penelitian dipaparkan secara deskripsi kuantitatif dan kualitatif. Terdapat beberapa prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu 1) membuat rancangan penelitian, 2) menentukan objek dan subjek penelitian, 3) menentukan instrumen dan metode pengumpulan data penelitian, 4) menentukan metode analisis data, dan 5) menentukan kriteria keberhasilan dalam pembelajaran. Di dalam rancangan penelitian, terdapat beberapa tahap yang dilalui yaitu 1) mencari permasalahan, 2) membuat rancangan atau perencanaan penelitian, 3) pelaksanaan, 4) melakukan penilaian, dan 5) evaluasi (Arikunto, 2010:17).

penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas melalui 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II. Terdapat langkah-langkah yang dilakukan dalam siklus penelitian tindakan kelas ini yaitu perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan evaluasi. Materi yang dipaparkan di dalam penelitian ini adalah materi Peribahasa Bali (Peparikan, bladbadan, dan Cecimpedan) dengan menggunakan media *Web educandy*. Oleh karena itu, berikut akan dipaparkan mengenai sumber data dari penelitian ini.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 5 SMA Negeri 1 Kuta Utara dengan banyak siswa 43 orang (10 laki-laki, 33 perempuan). Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, ditemukan bahwa siswa masih memiliki minat belajar yang kurang dalam pembelajaran Bahasa Bali khususnya di dalam materi Paribasa Bali yang dilihat dari hasil nilai belajar siswa dan pengamatan yang dilakukan pada saat observasi. Objek dalam penelitian ini yaitu 1) untuk mengetahui bagaimana penggunaan *Web educandy* dalam pembelajaran Peribahasa Bali, 2) untuk mengetahui bagaimana sarana *Web educandy* dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam Peribahasa Bali, dan 3) untuk mengetahui bagaimana pendapat siswa mengenai penggunaan sarana *Web educandy* dalam pembelajaran Peribahasa Bali.

Berdasarkan pemaparan diatas, metode pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan metode tes dengan menggunakan instrumen lembar tes dalam mengumpulkan data siswa dalam pembelajaran Peribahasa Bali menggunakan *Web educandy* dan metode survei dengan menggunakan instrumen angket/kuisisioner untuk mengumpulkan data pendapat siswa mengenai penggunaan *Web educandy* dalam pembelajaran Peribahasa Bali. Untuk teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data secara deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.

Berdasarkan hal tersebut, data rumusan masalah pertama terkait tata cara penggunaan *Web educandy* dalam pembelajaran Peribahasa Bali dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif dengan cara reduksi data, klasifikasi data, dan deskripsi data. Rumusan masalah kedua terkait bagaimana *Web educandy* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam Peribahasa Bali dianalisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif. Analisis ini dilihat dari ketuntasan belajar individu, rata-rata nilai, dan persentase ketuntasan belajar. Jika siswa mendapatkan nilai minimal KKM 70 maka siswa dikatakan tuntas dan jika ketuntasan belajar minimal mencapai 75% maka proses pembelajaran dikatakan berhasil. Dan rumusan masalah yang ketiga yaitu untuk mengetahui pendapat siswa dengan penggunaan *Web educandy* dalam pembelajaran Peribahasa Bali dianalisis menggunakan deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Setelah data kuisisioner dianalisis dengan mencari persentase di setiap pernyataan, selanjutnya data dipaparkan secara kualitatif untuk mendapatkan kesimpulan mengenai pendapat siswa mengenai penggunaan *Web educandy*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, yaitu: (1) Bagaimana penerapan *Web educandy* dalam meningkatkan pengetahuan Peribahasa Bali pada siswa kelas XI IPS 5 SMA Negeri 1 Kuta Utara, (2) Bagaimana peningkatan pengetahuan siswa dalam pelajaran Peribahasa Bali menggunakan *Web educandy* pada siswa kelas XI IPS 5 SMA Negeri 1 Kuta Utara, (3) Bagaimana pendapat siswa kelas XI IPS 5 SMA Negeri 1 Kuta Utara dalam pelajaran Peribahasa Bali setelah menggunakan sarana *Web educandy*.

Sebelum penelitian dilaksanakan dilakukan observasi awal guna mengetahui tingkat pengetahuan siswa dalam pelajaran Bahasa Bali pada materi Peribahasa Bali di kelas XI IPS 5 SMA Negeri 1 Kuta Utara dengan dilaksanakannya *pre test*. Hasil yang didapatkan pengetahuan siswa tentang Peribahasa Bali masih belum mencapai KKM. Berdasarkan data skor awal yang diperoleh penelitian akan dilaksanakannya dua siklus, yaitu pada siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan, yaitu pada pertemuan pertama yang dilaksanakan, di hari Selasa 10 maret 2023 pukul 12:30 WITA yang merupakan pembelajaran jam ke 7-8 di SMA Negeri 1 Kuta Utara yang memakai waktu *full day school*. Nama dari guru bahasa Bali kelas XI yaitu I Wayan Wisnawan. Bersama peneliti memasuki kelas XI IPS 5 SMA Negeri 1 Kuta Utara, para siswa disuruh mempersiapkan alat-alat pembelajaran Bahasa Bali seperti buku paket, perangkat HP atau laptop dan alat tulis. Guru juga mengisi jurnal dan absen siswa

serta sebelum mengawali pembelajaran guru mengecek atribut siswa yang tidak baik, dikarenakan sudah ada buku pelanggaran untuk siswa siapa yang melanggar. Pembelajaran diawali dengan mengucapkan panganjali, absensi dan mengecek kesiapan belajar siswa. Selanjutnya guru memberikan pembelajaran tentang Peribahasa Bali yaitu *peparikan*, *bladbadan*, *cecimpedan*. Setelah memberikan materi Peribahasa Bali serta bagian-bagiannya dilanjutkan untuk menjelaskan contoh-contoh Peribahasa Bali yang ada di kehidupan sehari-hari. Seperti contoh *peparikan*, *bladbadan* dan *cecimpedan*. Siswa dibolehkan melihat contoh-contoh Peribahasa Bali di buku paket atau di *google* yang di jelaskan. Selanjutnya guru memberikan siswa waktu lima menit untuk bertanya dari materi Peribahasa Bali yang sudah dipaparkan sebelumnya. Waktu lima menit itu sudah lewat tidak ada yang bertanya di artikan materi yang sudah di paparkan sudah mengerti. Waktu sudah menunjukkan pukul 13:20 WITA, guru selanjutnya memberikan kesimpulan pembelajaran, serta guru menunjuk siswa yang bisa memberikan kesimpulan dalam pembelajaran yang sudah dilaksanakan yaitu dua siswa perempuan dan laki-laki. Selanjutnya guru memberikan siswa untuk belajar terkait materi-materi Peribahasa Bali dan belajar terkait penggunaan sarana *Web educandy* ring pertemuan selasa depan. Bel sekolah sudah berbunyi, selanjutnya pembelajaran di tutup dengan mengucapkan prama santi.

Pertemuan kedua siklus I dilaksanakan 3 minggu setelahnya dengan melakukan proses pembelajaran secara daring melalui whatsapp grup. Pada hari Selasa 11 april 2023, pukul 12:30 WITA merupakan pembelajaran ke 7- 8 di SMA Negeri 1 Kuta Utara yang dilaksanakan *full day school*. Para siswa disuruh mempersiapkan alat-alat pembelajaran Bahasa Bali seperti buku paket, perangkat HP, atau laptop dan alat tulis. Guru selanjutnya mengisi jurnal serta mengabsen siswa sebelum melaksanakan pembelajaran dan guru mengecek atribut siswa yang tidak bagus, dikarenakan adanya buku pelanggaran dari sekolah. Pembelajaran di awali dengan mengucapkan panganjali. Di pembelajaran sekarang akan menggunakan sarana *Web educandy*. Perangkat-perangkat yang sudah lengkap di siapkan seperti LCD, laptop, serta HP yang di bawa oleh siswa, semisalnya ada siswa yang tidak membawa HP bisa bergabung bersama teman sebangku. Sebelum menggunakan *Web educandy* guru menjelaskan kembali materi dan memberikan apersepsi tentang materi yang sudah dipelajari. Selanjutnya guru menyuruh siswa untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 4 kelompok dan siswa mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru. Setelah itu, siswa mengisi kuis yang sudah diberikan. Waktu pelajaran sudah habis, guru menutup dan menyimpulkan proses pembelajaran dan mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan prama santi.

Pada siklus II dilaksanakan satu kali pertemuan, pada Selasa 18 april 2023 pukul 12.30 WITA. Pembelajaran di awali dengan mengucapkan panganjali. Setelah itu guru memberikan siswa evaluasi untuk tugas yang sudah dikerjakan dengan menyesuaikan naskah dialog tentang peribahasa Bali yang berisi *peparikan*, *bladbadan*, dan *cecimpedan*. Guru memberikan contoh yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Setelah itu guru memberikan siswa untuk memberikan kesimpulan yang terdiri dari dua orang perempuan dan laki-laki. Selanjutnya pembelajaran ditutup dengan mengucapkan prama santi. Proses pembelajaran dari siklus I dan siklus II sudah berjalan dengan lancar. Dibawah ini dipaparkan hasil tes siswa berupa tabel.

Tabel 1. Hasil Data, Awal, Siklus 1, dan Siklus 2

Siklus	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Rata-rata	Jumlah Siswa Tuntas	Jumlah Siswa tidak Tuntas
Data Awal	50	80	67,90	28 Orang	15 Orang
Siklus I	70	85	75,93	43 Orang	0 Orang
Siklus II	73	100	82,39	43 Orang	0 Orang

Berdasarkan hasil data awal keterampilan pembelajaran peribahasa Bali dari 43 siswa kelas XI IPS 5 SMA Negeri 1 Kuta Utara terdapat 15 orang siswa yang belum tuntas

dengan nilai dibawah 70 dan sisanya 28 orang siswa sudah mendapatkan nilai mencapai KKM. Ketuntasan belajar siswa belum mencapai 100% yang hanya mencapai ketuntasan klaksikal 65,11% dan nilai rata-rata kelas yaitu 67,90. Berdasarkan perolehan data awal tersebut peneliti melaksanakan penelitian pada siklus I untuk memperbaiki hasil belajar siswa. Diperoleh hasil pada siklus I sebanyak 43 orang siswa sudah tuntas dan ketuntasan klasikal sudah mencapai 100% serta rata-rata nilai siswa sudah meningkat sebanyak 75,93. Ketuntasan hasil belajar siswa tersebut masih banyak ditemukan nilai-nilai siswa hanya mencapai KKM saja yaitu dengan nilai 70 sebanyak 5 orang siswa. Maka dari itu, untuk mencapai nilai lebih maksimal akan dilanjutkan perbaikan nilai di siklus II.

Pada siklus II, hasil tes siswa kelas XI IPS 5 SMA Negeri 1 Kuta Utara dalam pembelajaran paribasa Bali dengan menerapkan sarana *Web educandy* memperoleh nilai rata-rata 82,39 yang dimana 43 siswa sudah tuntas dan nilai-nilai yang diperoleh sudah meningkat di atas KKM, demikian juga dengan nilai ketuntasan klaksikal 100% sudah dikategorikan sangat baik. Peningkatan dari pendapatan nilai rata-rata di pembelajaran di pertemuan I ke pertemuan II sebanyak 7,46%. Selain itu, ketuntasan nilai klaksikal sudah diatas 75%. Berdasarkan data pada siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa nilai keterampilan siswa meningkat setelah menerapkan media pembelajaran *Web educandy* dalam pembelajaran peribahasa Bali.

Pendapat siswa kelas XI IPS 5 SMA Negeri 1 Kuta Utara dalam penggunaan sarana *Web educandy* pada siklus I dan siklus II diketahui melalui pengisian kuisioner yang diisi diakhir siklus. Dari 43 siswa kelas XI IPS 5 SMA Negeri 1 Kuta Utara pada siklus I memberikan pendapat sangat setuju sebanyak 20 orang dan memberikan pendapat setuju sebanyak 23 orang. Hasil rata-rata pendapat siswa pada siklus I yaitu 25,55 dengan jumlah skor total yaitu 1.099 berada di kategori sangat baik. Pada siklus II, dari 43 siswa kelas XI IPS 5 SMA Negeri 1 Kuta Utara memberikan pendapat sangat setuju sebanyak 20 orang dan memberikan pendapat setuju sebanyak 23 orang. Hasil pendapat siswa pada siklus II yaitu 28,86 dengan jumlah skor total yaitu 1.241 berada pada kategori sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini sudah berhasil sesuai dengan hasil pendapat yang diberikan oleh siswa.

Penggunaan sarana *Web educandy* dalam pembelajaran Peribahasa Bali di kelas XI IPS 5 SMA negeri 1 Kuta Utara telah dilakukannya uji hipotesis dan memperoleh hasil yang baik berdasarkan data yang didapatkan. Pengujian data ini menggunakan uji-t saling bebas. Adapun hipotesis yang diajukan yaitu, (1) $H_0: \mu_1 = \mu_2$: "tidak ada rasa yang sangat bagus atau signifikan dalam penggunaan sarana *Web educandy* digunakan meningkatkan keterampilan Peribahasa Bali oleh siswa kelas XI IPS 5 SMA Negeri 1 Kuta". (2) $H_1: \mu_1 \neq \mu_2$: "ada rasa yang baik serta signifikan dalam penggunaan sarana *Web educandy* digunakan meningkatkan keterampilan Peribahasa Bali oleh siswa kelas XI IPS 5 SMA Negeri 1 Kuta Utara". Dasar dari pengambilan keputusan dalam uji-t tersebut yaitu a) jika nilai signifikansi (2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. b) jika nilai signifikansi (2-tailed) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Berdasarkan hasil uji-t, penelitian ini memperoleh nilai signifikansi (2-tailed) 0,000 atau $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, penelitian ini terdapat rasa yang baik serta signifikan dalam penggunaan sarana *Web educandy* yang digunakan dalam meningkatkan keterampilan Peribahasa Bali oleh siswa kelas XI IPS 5 SMA Negeri 1 Kuta Utara".

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan pembelajaran Peribahasa Bali kelas XI IPS 5 SMA Negeri 1 Kuta Utara dengan menggunakan sarana *Web educandy* sudah dilakukan sesuai dengan perencanaan. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus sesuai dengan rancangan. Pada siklus I, pelaksanaan pembelajaran dilakukan sebanyak 2 kali untuk mengetahui kemampuan peribahasa Bali siswa dan menjelaskan cara penggunaan *Web educandy*. Pelaksanaan siklus I terdapat kendala yaitu siswa belum sepenuhnya bisa menggunakan mengerti materi dan masih kekurangan jam untuk menjelaskan. Selanjutnya, kendala tersebut disempurnakan pada siklus II. Adapun hasil yang diperoleh sudah

meningkatkan dari skor rata-rata siswa di awal sebanyak 67,90. namun belum semua siswa bisa mencapai skor yang diharapkan peneliti, sehingga dilaksanakan siklus II. Setelah dilaksanakannya siklus yang pertama, rata-rata siswa meningkat menjadi 75,93 dengan kategori baik. Pada siklus II rata-rata nilai siswa dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebanyak 7,46. Ketuntasan belajar siswa juga sudah meningkat dari 65,55% meningkat menjadi 100% pada siklus I dan II. Pendapat siswa dalam pelajaran Peribahasa Bali menggunakan media sarana *Web educandy* juga baik. Hasil kuisioner meningkat dari 25,55 meningkat menjadi 28,86 pada kategori baik. Uji hipotesis juga digunakan dalam penelitian ini. Hasil yang diperoleh nilai signifikan (2-tailed) adalah 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima. Artinya “ada rasa yang baik serta signifikan dalam sarana *Web educandy* digunakan meningkatkan keterampilan Peribahasa Bali oleh siswa kelas XI IPS 5 SMA Negeri 1 Kuta Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto,dkk.(2017). Penelitian Tindakan Kelas. Edisi Revisi Cetakan ke-2. Jakarta:Bumi Aksara
- Arsyad, A. (2019). Media Pembelajaran. Edisi Revisi Cetakan ke-21.Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hastanti, R.P., Purnama, B.E.,Wardanti, I.U.(2015). Sistem Penjualan Berbasis Web (E-commerce) Pada Tata Distro Kabupaten Pacitan. *Jurnsl Bianglala Informatika*. 3(2):1-9.
- Nurseto, T. (2011). Membuat Media Pembelajaran Yang Menarik. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*. 8 (1):19-35.
- Mahnun, N. (2012). Media Pembelajaran (Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media Dan Implementasinya dalam Pembelajaran). *An-Nida'*, 37(1), 27-3
- Pusat informasi.guru.kemdikbud.go.id.(2022). Kurikulum Merdeka. Diakses pada pada 28 Juni 2023. Tersedia pada link: <https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id/hc/enus/articles/6824331505561>
- Simpem, W.A.B.(2004). Basita Paribasa. Denpasar:Upada sastra.
- Ulya,M.(2021). Penggunaan Educandy Dalam Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.10 (1), 55-63. diakses pada pada 28 Juni 2023 tersedia pada link <https://jurnal.umt.ac.id/index.php/lgrm/article/view/4089/0>
- Vitianingsih, A.V. 2016. Game Edukasi Sebagai Media Pembelajaran Anak Usia Dini. *Inform: Jurnal Ilmiah Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi*. 1(1):25-32. diakses pada pada 28 Juni 2023. Tersedia pada link <https://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/inform/article/view/220>
- Wahyuni, Ida Ayu Putu Intan, (2022). “Media Aplikasi Educandy Nincapang Kewageda Basita Paribasa”. Skripsi. Tidak diterbitkan.Bahasa dan Seni.Pendidikan Bahasa Bali.Universitas Pendidikan Ganesha: Singaraja.
- Widiastuti, R., Sayekti, IC., & Eryani, R. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Media Kuis Educandy Pada Peserta Didik di Sekolah. *Jurnal Basicedu*, 5 (4), 2580-1147. Diakses pada pada 28 Juni 2023. Tersedia pada link <https://basic.org/index.php/basicedu/article/view/1161>